

BERPIKIR KRITIS

Bacalah artikel berikut dengan saksama!

Ngaku Tahu Pancasila tapi Tak Bisa Sebutkan Sila-Sila dengan Benar, SMRC: Hanya 64 Persen yang Bisa

Survei Saiful Mujani Research and Consulting (SMRC) pada 10-17 Mei 2022 menunjukkan bahwa hanya 64,6 persen publik yang bisa menyebutkan semua sila dalam Pancasila dengan benar.

"Kalau kita ingin mengetahui berapa banyak dari sila-sila itu yang diketahui oleh masyarakat sebagai ukuran pengetahuan dasar tentang Pancasila, kita bisa mendapatkan informasi bahwa 64,6 persen, kurang dari 70 persen tahu dengan benar sila-sila dalam Pancasila," kata Saiful.

Pendiri SMRC sekaligus Guru Besar Ilmu Politik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Saiful Mujani mengatakan bahwa secara keseluruhan ada 95,4 persen publik yang mengakui tahu Pancasila. Namun, ketika diminta menyebutkan isi sila Pancasila sesuai redaksinya kebanyakan publik hanya betul dalam menyebut sila pertama. Sedangkan isi sila keempat paling banyak disebutkan dengan kurang tepat.

Sebanyak 86,2 persen publik menyebutkan sila pertama "Ketuhanan yang Maha Esa" dengan benar, sedangkan 78,3 persen publik benar menyebut sila ketiga "Persatuan Indonesia". Kemudian, 77,8 persen publik menyebut sila kedua, "Kemanusiaan yang Adil dan Beradab" dengan benar dan 76,1 persen menyebut sila kelima, "Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia" dengan benar. Sila keempat yang berbunyi "Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan" disebutkan dengan benar oleh 72,5 persen publik.

Populasi survei tersebut adalah seluruh warga Indonesia yang punya hak pilih dalam pemilihan umum, yakni mereka yang sudah berusia 17 tahun atau lebih, atau sudah menikah ketika survei dilakukan. SMRC memilih 1.220 responden secara acak (*stratified multistage random sampling*) dari jumlah populasi tersebut.

Sumber: <https://www.kompas.tv/Nadia Intan Fajari>

JAWABLAH PERTANYAAN BERIKUT !

1. Apa yang dapat Anda simpulkan setelah melihat data survei di atas terkait pemahaman warga masyarakat tentang Pancasila ?

2. Apakah sosialisasi tentang Pancasila kepada warga masyarakat diperlukan ? Bagaimana bentuk sosialisasi yang efektif ? Kemukakan pendapat Anda !